

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi telah membawa manfaat yang besar dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya pada bidang pendidikan. Salah satu dari banyak tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang, membuatnya lebih terbuka terhadap berbagai pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam era global saat ini. Pertumbuhan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memengaruhi cara manusia berinteraksi, berkreasi, dan bahkan dalam metode pengajaran dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, dampak ini menciptakan ketergantungan atau kebutuhan akan teknologi dalam segala aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, perkembangan teknologi dan informasi menjadi hal yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, kemajuan teknologi memiliki dampak besar dalam bidang pendidikan dengan memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel di era globalisasi saat ini. Internet, sebagai contohnya, memfasilitasi pembelajaran yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun dengan berbagai macam sumber daya, termasuk buku elektronik atau *e-book*, email, dan aplikasi perpesanan seperti *whatsapp*. Penggunaan media internet dalam pembelajaran akan mempermudah akses terhadap informasi dan pengetahuan yang luas. (Marryono Jamun, 2018) mengemukakan Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Namun sangat di sayangkan di balik modernisasi dan kemajuan teknologi saat ini juga di iringi dengan Terkikisnya nilai-nilai budaya yang luhur. Bukti terkikisnya nilai-nilai budaya luhur adalah banyaknya kasus *bullying* yang saat ini terjadi khusus nya di lingkungan sekolah. (Taty et al., 2024) *Bullying* merupakan perilaku kekerasan yang terus-menerus ditujukan kepada individu yang lebih lemah dengan tujuan yang disengaja dan sadar untuk menyakiti, baik secara fisik, verbal, maupun melalui media sosial, sehingga korban merasa terganggu dan tidak memiliki kekuatan untuk melawan. Sejalan dengan itu (Akbar et al., 2023) berpendapat perilaku *bullying* adalah sebuah fenomena yang terjadi disemua kalangan, khususnya adalah pada remaja. Perilaku *bullying* paling banyak terjadi dilingkungan sekolah, perilaku *bullying* yang paling banyak ditemui adalah perilaku *bullying* verbal dengan mengejek, mencemooh dan memberikan julukan yang tidak disukai oleh korban, sedangkan perilaku *bullying* yang menyerang fisik secara langsung didapati adalah perkelahian sesama remaja seperti pengeroyokan yang dilakukan satu kelompok kepada korban dengan alasan menyelesaikan masalah dengan korban. Jika insiden *bullying* diabaikan atau terus terjadi, maka siswa di sekolah berpotensi mengalami pelecehan atau tindakan kekerasan, yang dapat menyebabkan trauma secara psikologis dengan dampak yang mungkin berlangsung seumur hidup. Dampak yang terjadi akibat bulliying ialah menyendiri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bersosialisasi, anak jadi penakut, gelisah, berbohong, depresi, menjadi pendiam, tidak bersemangat, sensitif, cemas hingga menimbulkan gangguan mental (Azevedo & Tavares, 2023). Oleh karena itu, di sekolah seharusnya terjadi saling menghormati, bantuan, kerja sama, dan toleransi dalam interaksi sosial, terutama antara teman sekelas dan di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada bulan juli 2023 di SMA Negeri 11 Palembang tampaknya kesadaran peserta didik terhadap *bullying* masih rendah hal ini dikarenakan terdapat indikasi *bullying* yang di terima oleh beberapa siswa. Indikator bullying

yang teramati antara lain: 1) Tingkat kesadaran terhadap *bullying* rendah. 2) Terdapat kecendrungan perilaku *bullying* yang di terima oleh beberapa siswa dan sebagai pelaku *bullying*. 3) Pemanfaatan kemajuan teknologi yang kurang maksimal dalam layanan bimbingan konseling.

Pencegahan *bullying* dapat dilakukan dengan kerja sama guru kelas dan guru bimbingan konseling, Seiring dengan perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan, sudah seharusnya guru bimbingan konseling juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara maksimal khususnya dalam pelaksanaan layanan klasikal. Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komputer yang sangat pesat dan berdampak pada gaya hidup dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi, makabermunculan berbagai perangkat teknologi canggih yang praktis guna memenuhi antusiasme tersebut seperti elektronik book atau yang lebih dikenal dengan singkatan Ebook (Asi & Fauzi, 2023). Buku digital atau *E-book* merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan media layanan klasikal. Melalui *e-book* interaktif pencegahan perilaku *bullying* ini guru akan lebih mudah dalam memberikan layanan dengan sajian yang lebih menarik. E-book mudah diakses oleh pembaca kapan pun dan di mana pun karena bentuknya yang digital (Rodhiah & Roza, 2020). Selaras dengan hal itu, buku elektronik adalah buku yang dapat dibuka dan dibaca melalui komputer dan smartphone (Rahmaniyah et al., 2022). Ukurannya yang kecil memudahkan penyimpanan di smartphone, selain itu, buku elektronik tidak akan rusak, mudah disebarluaskan, dan murah. Penggunaan buku elektronik juga sangat fleksibel, bisa digunakan kapan saja dan di mana saja (Firmansyah et al., 2020). Dapat di simpulkan Buku digital atau *e-book* sendiri mengacu pada buku yang di rancang dalam format digital atau elektronik agar mudah di gunakan melalui media teknologi seperti telepon genggam dan komputer pribadi. Berbeda dengan Buku pada umumnya yang berupa kumpulan kertas yang berisi halaman teks atau gambar, sedangkan *e-book* berisi informasi digital dalam bentuk halaman teks atau

gambar. *e-book* kini banyak diminati karena ukurannya lebih kecil dari buku dan sering kali memiliki fitur pencarian yang memungkinkan Anda mencari dan menemukan kata-kata dalam *e-book* dengan cepat. *e-book* hadir dalam banyak format umum termasuk teks biasa, pdf, jpeg, doc lit, dan html.

Pengembangan *e-book* yang mengacu pada pencegahan perilaku *bullying* menjadi fokus utama dalam penelitian ini, diharapkan *e-book* tersebut ini dapat digunakan sebagai media untuk memberikan layanan yang menarik sehingga tidak membuat peserta didik jenuh dengan proses layanan. Berdasarkan apa yang sudah uraian pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui pengembangan *e-book* interaktif dengan judul **“PENGEMBANGAN *E-BOOK* INTERAKTIF UNTUK PENCEGAHAN *BULLYING* DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan, kemudian dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kecendrungan perilaku *bullying* yang di terima oleh beberapa siswa dan sebagai pelaku *bullying*
2. Terdapat beberapa siswa yang mengalami tindakan *bullying* menandakan kurangnya kesadaran siswa terhadap perilaku *bullying*
3. Pemanfaatan kemajuan teknologi yang kurang maksimal dalam layanan bimbingan konseling

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti menetapkan batasan masalah yang akan diteliti agar masalah tidak meluas. Peneliti membatasi masalah pada “Pengembangan *e-book* interaktif untuk pencegahan perilaku *bullying* di SMA Negeri 11 Palembang pada kelas XI 11”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batas permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan *e-book* interaktif untuk pencegahan perilaku *bullying* di SMA Negeri 11 Palembang?

1.5 Tujuan pengembangan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan *e-book* interaktif untuk pencegahan perilaku *bullying* di SMA Negeri 11 Palembang pada kelas XI 11.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Menghasilkan *e-book* yang mengacu pada pencegahan perilaku *bullying* untuk digunakan sebagai sumber informasi, bahan kajian dan pengetahuan yang di sertai dengan landasan teoritis untuk berbagai pihak yang memiliki kompetensi di dunia bimbingan dan konseling.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini menjadi sumber informasi dan belajar siswa mengenai pemahaman terhadap *bullying* serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang membantu guru dalam memberikan layanan yang menarik dan meningkatkan pemanfaatan kemajuan teknologi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan gambaran kepada sekolah dalam penggunaan media informasi yang inovatif.

1.7 Spesifikasi produk

Spesifikasi produk yang akan di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Ebook* interaktif digunakan sebagai media layanan klasikal

- b. Media yang dikembangkan adalah buku dalam bentuk digital atau *e-book* yang memuat informasi yang di sertai dengan video, gambar dan cerita yang menarik.
- c. *E-book* interaktif berisi informasi tentang perilaku *bullying* yang terdiri dari pengertian *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, penyebab & dampak *bullying*, pelaku & korban, serta respon terhadap *bullying*. dibuat dalam format web dengan desain yang kekinian dan *full color*.